

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA**



**Disusun oleh:**  
**Farit Khulfani**  
**NIM 12604221022**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan PPL di SD Negeri Tegal Panggung:

**Nama** : Farit Khulfani  
**NIM** : 12604221022  
**Jurusan/Prodi** : POR/PGSD Penjas  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015. Hasil kegiatan tercakup daam laporan ini.

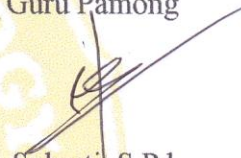
Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPL  
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S. Pd. SD  
NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pamong



Suharti, S.Pd  
NIP. 19651012 199907 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SD Negeri Tegalpanggung



Purwati Handayani, S.Pd  
NIP. 19681212 198804 2 001



Dosen Pembimbing Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Heri Purwanto, M. Pd  
NIP: 19531216 198103 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 serta dapat menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY, khususnya kelompok PPL A043. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada kami. Untuk itu kami ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Drs. Heri Purwanto, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kelompok PPL A043 tahun ajaran tahun 2014/2015 di SD Negeri Tegalpanggung.
3. Ibu Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
4. Ibu Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
5. Ibu Suharti, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
6. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016.
7. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2015.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagii pihak SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 21 September 2015

Penyusun

Farit Khufani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL .....	11
B. Pelaksanaan Program PPL .....	14
1. Praktik Mengajar Terbimbing .....	14
2. Ujian Praktik .....	17
B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung

Tabel 2. Jumlah Siswa SD Negeri Tegalpanggung

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

Lampiran 2. Matriks PPL Tahun 2015

Lampiran 3. Catatan Harian Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Dokumentasi

## **ABSTRAK**

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)  
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016  
Periode 10 Agustus -12 September 2015  
Lokasi SD Negeri Tegalpanggung

**Oleh : Farit Khulfani**  
**NIM : 12604221022**

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri tegalpanggung berlangsung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 september 2015. Dengan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar, meningkatkan kemandirian, kreatifitas serta peningkatan mutu serta pemecahan masalah.

SD N Tegalpanggung terletak di bantaran sungai code. Ada 2 tim PPL yang berlokasi di tempat SD tersebut, yaitu PPL dari UNY Dan PPL Dari UST. karena dalam praktik pengalaman lapangan di SD tersebut setiap tahunnya di pakai oleh 2 perguruan tinggi, maka 2 tim PPL yang berlokasi di tempat tersebut juga digabung menjadi 1. Jumlah seluruh anggota PPL yang berasal dari UNY adalah 13 orang terdiri dari 4 mahasiswa dari PGSD PENJAS berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan 9 mahasiswi dari PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL selama kurang lebih satu bulan banyak hal yang telah kami dapatkan, diantaranya mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan berhadapan langsung menghadapi berbagai macam karakter siswa yang beragam, dapat menerapkan ilmu serta keterampilan yang saya dapat dari kampus dan diaplikasikan di sekolah, mengetahui persoalan – persoalan yang ada ketika mengajar siswa, seperti sifat – sifat siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain dan antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, cara yang efektif mengkondisikan siswa, cara menyampaikan materi secara tepat agar siswa dapat memahami, dan mencerna materi yang disampaikan, dan lain sebagainya. Pengalaman PPL ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bekal mengajar di kemudian hari ketika menjadi pengajar yang sesungguhnya.

*Kata kunci: PPL UNY, SDN Tegalpanggung, Pengalaman Mengajar*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil SD Negeri Tegalpanggung**

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m<sup>2</sup> dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m<sup>2</sup>. Sekolah ini mempunyai 12 kelas. Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

#### **2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung**

##### **a. Keadaan Lokasi**

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

##### **b. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik namun pada saat ini sekolah masih dalam kondisi renovasi sehingga jumlah kelas paralel yang digunakan yaitu sejumlah 6 kelas. Sekolah ini mempunyai 6 kelas paralel, ditunjang dengan adanya UKS, laboratorium komputer, kamar mandi, kantin, koperasi siswa, lapangan, tempat ibadah, ruang tari, ruang guru dan ruang kepala sekolah, ruang keagamaan, dan ruang TU. Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu:

##### **1) Ruang Kelas**

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I–VI. Namun pada tahun ajaran ini, kelas yang digunakan berjumlah 6 kelas karena 6 kelas lainnya sedang dalam tahap renovasi. Kondisi ruang kelas cukup bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

- 2) UKS  
Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.
- 3) Laboratorium Komputer  
Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, AC, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.
- 4) Kamar Mandi  
SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.
- 5) Kantin  
SD Negeri Tegalpanggung memiliki 2 kantin yaitu satu kantin yang dikelola oleh pihak sekolah dan satu kantin dikelola oleh warga yang tinggal di belakang sekolah. Kondisi kedua kantin tersebut cukup baik dan bersih. Kantin sekolah terletak diantara ruang kelas yaitu ruang kelas 5A (4A) dan ruang kelas 5B (3B).
- 6) Koperasi Siswa  
Koperasi siswa di SD Negeri Tegalpanggung menjadi satu dengan ruang keagamaan. Barang-barang yang dijual di koperasi siswa meliputi seragam olahraga, perlengkapan sekolah, dan alat tulis. Kondisi koperasi sekolah cukup baik dan rapi.
- 7) Lapangan  
Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olahraga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.
- 8) Tempat Ibadah  
Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi

layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

9) Ruang Tari

Ruang tari berada di sebelah selatan di ujung paling barat. Ruang tari digunakan untuk mata pelajaran tari. Kondisi ruang tari SD Negeri tegalpanggung cukup baik.

10) Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan lain sebagainya. Ruang guru menjadi satu dengan ruang kepala sekolah karena ruang kepala sekolah sedang dalam proses renovasi. Kondisi ruang tersebut cukup baik. Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

11) Ruang TU

Ruang TU digunakan sebagai tempat kerja para karyawan tata usaha yang mengurus administrasi sekaligus surat masuk dan surat keluar. Kondisi ruang TU cukup baik. Ruangan ini terletak di sebelah utara di ujung paling timur.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa prasarana yang telah ada di SD Negeri Tegalpanggung yaitu peralatan membuat batik, KIT IPA, rangka manusia, replika tubuh manusia, globe, CD interkatif, bola kecil, bola besar, dan peta namun prasarana tersebut masih perlu perawatan, banyak perbaikan, dan pengadaan agar lebih lengkap.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah : 1
2. Guru Kelas : 12
3. Guru Agama : 4
4. Guru Tari : 1
5. Guru OR : 3
6. Tenaga Administrasi : 2
7. Pustakawan : 1
8. Penjaga Sekolah : 1

Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

Tabel 1. Daftar Personalia SD Negeri Tegalpanggung

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd.	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Muhammad Faruq, S. Pd.	-	Guru Kelas II A
3	Indarti, S.Th.	19550401 197803 2 004	PA Kristen
4	Ans. Sri Mujirahayu, S.Pd.SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas II B
5	Rusiyati, A.Ma.Pd.	19571128 197912 2 003	Guru Kelas III B
6	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas I B
7	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas I A
8	Marmo Gupito, S.Pd.	19570726 198201 1 002	Guru Kelas IV B
9	Samsudi, A.Ma.	19570715 198202 1 003	PA Islam
10	Siti Rohmaniyah, S.Pd.I	19661127 198603 2 006	PA Islam
11	Florentinus Winarto, S.Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VI B
12	A. Yuni Suryanti, S.Ag.	19670620 198804 2 002	PA Katholik
13	Sukirna, A.Ma.Pd.	19681224 199308 1 001	Guru Kelas III A
14	Suharti, S.Pd	19651012 199907 2 001	Penjaskes
15	Karini, S.Pd.SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas V A
16	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas V B
17	Budiyono	19601227 198012 1 002	
18	Mulya Susanti, S.Si.	19731225 201406 2 001	Guru Kelas VI A
19	Rizkha Destianri Ridwan, S.Pd.	19820126 201406 2 003	Guru Kelas IV A
20	Nur Hariyanto		
21	Zuli Rochmawati, SE		
22	R. Henricko Erristyawan Putra, A.Md		Pustakawan
23	Erni Windriana, S.Pd.		Guru Tari

e. Penataan Ruang

Tata ruang di SD Negeri Tegalpanggung cukup kondusif dan memadai untuk menunjang kegiatan sekolah, tata ruang guru sudah baik sehingga membantu kinerja guru, terdapat 6 ruang kelas yang menunjang kegiatan belajar. Selain itu penataan kelas VI sudah bagus, di mana ruang kelas VI terletak di bagian ujung terpisah dengan lokal kelas yang lain sehingga siswa kelas VI yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk ujian bisa terkonsumsi baik.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang dibutuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di ruang keagamaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olahraga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Tegalpanggung terbagi menjadi 2 kategori yaitu ekstrakurikuler wajib dan tambahan. Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh semua siswa yaitu pramuka, tari, dan TPA. Ekstrakurikuler tambahan yaitu *drumband* untuk kelas 4 dan 5 serta ekstra futsal untuk siswa laki-laki kelas 5 dan 6.

h. Administrasi

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

i. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (*wastafel*), kamar mandi, dan beberapa tempat sampah pilah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

j. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut.

### 3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

#### a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar jumlah siswa SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1a	14	8	22
1b	15	8	23
2a	9	11	20
2b	9	12	21
3a	6	6	12
3b	13	7	20
4a	8	14	22
4b	9	13	22
5a	14	9	23
5b	11	9	20
6a	11	11	22
6b	11	11	22
Jumlah	130	119	249

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS.

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

1. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

2. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

3. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

4. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudiluhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
  - b. Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
  - c. Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
  - d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
  - e. Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
3. Tujuan Sekolah
- a. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
  - b. Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
  - c. Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
  - d. Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
  - e. Siswa memiliki daya kreatifitas, trampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalamann Lapangan**

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - 1) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
  - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
  - 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
  - 1) Mengkoordinasikan siswa untuk memulai pembelajaran.
  - 2) Praktik mengajar.
  - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- c. Praktik Mengajar Mandiri
  - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
  - 2) Praktik mengajar.
  - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.

- 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- d. Ujian Praktik Mengajar
- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
  - 2) Melaksanakan ujian praktik mengajar.
  - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
- e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

## 2. Rencana Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut meliputi:

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Kepala Sekolah, Guru, serta karyawan SD Negeri Tegalpanggung.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Tegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 1 kali tatap muka. Setiap mahasiswa juga melaksanakan praktik ujian mengajar sebanyak 1 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PPL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan

b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:

- |                            |                                 |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1) RPP                     | 6) Alat peraga                  |
| 2) Butir soal              | 7) Praktek mengajar             |
| 3) Analisis hasil evaluasi | 8) Konsultasi dengan guru kelas |
| 4) Daftar nilai            | 8) Evaluasi dari guru kelas     |
| 5) Sumber pembelajaran     | 10) Penyusunan laporan PPL      |

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

##### 2. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa dalam rangkaian program PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya:

- a. Hakikat pengajaran mikro.
- b. Keterampilan dasar mengajar.
- c. Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- e. Kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan system penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- f. Pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- g. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

##### 3. Praktik Pengajaran Mikro

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 29 Mei 2015. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*).

##### a. Tujuan Praktik Pengajaran Mikro

Secara umum, praktik pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

##### b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu untuk SD kelas awal dan secara utuh untuk SD kelas tinggi, dan (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan I bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer-teaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II.

#### 4. Pembekalan PPL

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapat bekal dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan yaitu:

##### a. Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP UNY. Kegiatan ini diselenggarakan di gedung PLA FIK UNY meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PPL.

##### b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL, sistematika penulisan laporan PPL serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

##### c. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- 4) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL.

#### 5. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014. Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah sarana dan prasara olahraga, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah,

guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana serta fasilitas pembelajaran. Observasi keadaan non fisik meliputi kondisi belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri Tegalpanggung selama tiga hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- b. Menyempadankan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pengajaran mikro.
- c. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi proses pembelajaran dilakukan di kelas V (lima) dengan guru pengampu Ibu Suharti, S. Pd. SD.

#### 6. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

#### 7. Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

### **B. Pelaksanaan PPL**

#### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

- a. Pengertian Praktik mengajar terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan fasilitas yang ada, serta mengembangkan

metode dan keterampilan mengajar dikelas, dengan bimbingan guru pembimbing, guru kelas dan dosen pembimbing. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan diamati oleh guru pamong atau guru kelas selama mengajar.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tanggal 13 – 31. Praktik mengajar terbimbing dilakukan di kelas 2 – 5.

c. Pelaksanaan

1) Praktik Terbimbing I

Hari / tanggal	:	Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	III / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan beberapa kombinasi gerak dasar melalui permainan dan nilai – nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.3. mempraktikkan kombinasi berbagai gerak dasar melempar, menangkap dan menendang dengan koordinasi yang baik dalam permainan sederhana, serta aturan dan kerjasama
Indikator	:	Siswa mampu mempraktekkan kombinasi berbagai gerak dasar melempar, menangkap, dan menendang bola dengan baik.
Materi pokok	:	Gerak dasar melempar, menangkap dan menendang, dalam permainan sepak bola.

2) Praktik Terbimbing II

Hari / tanggal	:	Jumat, 21 Agustus 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	V / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan

		Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasoserta nilai – niai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.2 mempratikkan variasi gerak dasar kedalam modifikas permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi
Indikator	:	Siswa mampu mempraktikan berbagai variasi gerak dasar sepak bola kedaam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi..
Materi pokok	:	Mempraktikan kombinasi gerak dasar sepak boa kedalam permainan yang dimodifikasi.

### 3) Praktik Terbimbing III

Hari / tanggal	:	Kamis, 27 Agustus 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	IV / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai – niai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.3 mempraktikan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran
Indikator	:	Siswa mampu mengetahui dan mempraktikan permainan sepak boa , passing (mengoper) dan dribling (menggiring)

Materi pokok	:	Gerak dasar sepak bola dribling dan passing.
--------------	---	--

4) Praktik Terbimbing IV

Hari / tanggal	:	Senin, 7 September 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	V / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai – nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.2 mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran
Indikator	:	Siswa mampu mempraktikkan teknik dasar menyundul bola dan teknik dasar melakukan lemparan kedalam
Materi pokok	:	Mempraktikkan teknik menyundul bola dan melakukan lemparan kedalam

**2. Ujian Praktik**

a. Pengetian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan akhir adalah pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar bertujuan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi mengajar meliputi dua aspek

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

c. Prosedur Ujian praktek mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut;

- 1) Ujian praktek mengajar dilakukan satu kali dikelas rendah

2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta dan non eksakta

d. Penilaian Ujian Praktek Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi:

- 1) Persiapan ujian praktek mengajar
- 2) Kinerja ujian praktek mengajar

e. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Peaksanaan Ujian praktek mengajar dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015. Materi yang diajarkan daam kegiatan ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut;

Hari / tanggal	:	Selasa, 8 september 2015
Waktu	:	3 x 35 menit
Kelas / Semester	:	II / Gasal
Bidang Studi	:	Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan
Standar Kompetensi	:	3. Mempraktikkan senam ketangkasan dasar dan nilai – nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	:	3.1 mempraktikan senam ketangkasan sederhana tanpa menggunakan alat melompat dan meoncat ke berbagai arah
Indikator	:	Siswa mampu mengetahui dan mempraktikkan gerak dasar senam ketangkasan, lompat dan loncat.
Materi pokok	:	Mempraktikan gerak dasar senam ketangkasan, lompat dan loncat daam permainan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penyerahan tanggal 10 Agustus 2015, SD N Tegalpanggung menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik. Ibu Suharti, S. Pd selaku guru pembimbing dan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani selalu siap membantu setiap kesulitan dan memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa yang dapat digunakan ketika sebelum, saat mengajar dan setelah mengajar.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa yang akan dilaksanakan selama PPL dan memberikan gambaran penyusunan segala sesuatu yang dibutuhkan selama PPL. Kelas 2 s/d 5 SD N Tegalpanggung termasuk siswa yang aktif, ramai, namun bisa dikondisikan dan terkontrol. Sehingga mahasiswa PPL harus menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai atau yang menarik supaya siswa senang dan mau mengikuti pelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pelaksanaan PPL dari kelas 2 s/d 5 yang semuanya berjumlah 8 kelas memberikan mahasiswa PPL banyak pengalaman dan pelajaran ketika menjadi guru kelak. Ke 8 kelas tersebut tentu memberikan pengalaman yang berbeda-beda, namun pada umumnya siswa aktif dan suka bergurau. Minat belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani sangat baik, sehingga guru hanya perlu memberikan stimulus yang mampu menambah minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

Mengajar SD menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa penjas, karena dalam menyampaikan mata pelajaran penjas yang banyak mengandung nilai-nilai kerjasama, sportifitas, saling menghargai, kejujuran, dll itu tidaklah mudah. Karena selain guru harus menyampaikan materi, guru juga harus mampu

menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Guru berusaha menyampaikan materi dengan diselingi permainan-permainan dan memberikan media-media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berminat atau senang dalam mengikuti pelajaran penjaskes, ketika siswa senang dan aktif saat mengikuti pelajaran, maka kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan akan semakin besar.

Kegiatan PPL dilakukan secara berkelompok dan individu. Kegiatan PPL juga dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas (lapangan).

Cara menyampaikan materi kepada siswa harus dilakukan dengan penuh sabar dan pelan-pelan, agar pelajaran dapat diterima dan di serap siswa. Sebagai guru, mahasiswa PPL juga selalu berusaha memahami muridnya, mengenali kemampuannya serta senantiasa mencari solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi saat mengajar.

Adapun Hasil yang diperoleh selama melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat menangani dan menyatukan siswa dalam satu pembelajaran dengan karakter serta keunikan masing – masing siswa yang berbeda – beda.
- c. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- g. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.

h. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media, dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan scenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

#### 1. Hambatan

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, dan kadang-kadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.

- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Adanya beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

## 2. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- c. Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.
- d. Mengontrol kelas

Masing – masing siswa memiliki karakteristik beragam. Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa menemukan kesulitan untuk mengkondisikan kelas, karena ada murid yang suka bergurau, bermain

sendiri, murid yang lebih suka berbicara dibandingkan memperhatikan materi yang disampaikan dan diajarkan oleh mahasiswa. Oleh karena itu Mengkondisikan kelas dengan baik tentu menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru agar ke depannya lebih bisa menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan, yaitu:

1. Menegur siswa yang tidak kondusif ( ramai sendiri , tidak memperhatikan, dll)
  2. Membuat permainan agar dapat menarik perhatian siswa
  3. Memberikan gurauan ketika mengajar, agar tidak terkesan terlalu serius
  4. Memberikan suatu pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya
  5. Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang menarik
- e. Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media dikelas dengan menggunakan gambar sebagai panduan sedangkan untuk dilapangan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ada seperti bola, tongkat pemukul, yang dimodifikasi. Sebelum mengajar mahasiswa sebagai praktikan harus menyiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum mengajar dengan memperhatikan waktu, tenaga, dll. Solusi yang dapat diambil, antara lain :

1. Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing
2. Menyiapkan materi serta media yang akan digunakan
3. Kreatif memanfaatkan segala sesuatu untuk menunjang kegiatan pembelajaran
4. Membuat materi dan menyiapkan media yang sesuai dengan keadaan dan fasilitas sekolah

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus untuk diterapkan ketika mengajar.

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar walau terdapat beberapa permasalahan, tetapi dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas atau lapangan serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SDN Tegalpanggung antara lain :

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan guru pembimbing, mahasiswa dengan dosen pembimbing, serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah keseluruhan.

2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarpras), dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

## **B. Saran**

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu memahami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun agar program PPL lebih baik dimasa yang akan datang, saya memiliki beberapa saran, antara lain :

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Peningkatan kerjasama dan komunikasi lebih baik serta harmonis antar mahasiswa dengan pihak sekolah.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Penambahan sarana dan prasarana agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lebih baik, karena pembelajaran penjas sangat bergantung dengan ketersediaan sarana dan prasarana.

## **2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya**

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi yang optimal, agar program – program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Membina komunikasi yang baik dengan sesama anggota PPL juga dengan pihak sekolah agar dapat bekerjasama dengan harmonis.
- c. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak – banyaknya, dan memanfaatkan PPL dengan sebaik – baiknya

## **3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal – hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa
- b. Peningkatan kerjasama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah baik pada saat kegiatan PPL sedang berlangsung maupun tidak sehingga tetap terjalin suatu hubungan yang saling memberi manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL S-1 PGSD Guru Penjas*. Yogyakarta : UNY
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan PPL rogram S-1 PGSD Guru Penjas*. Yogyakarta : UNY.

# LAMPIRAN